



LAPORAN TRACER STUDY POLTERA

**TAHUN
2024**



**DISUSUN OLEH :
TIM PUSKARNI POLTERA**



PRAKATA

Tracer Study 2024 merupakan pelacakan alumni Politeknik Negeri Madura tahun 2024 dengan menggunakan acuan sistem kuesioner baru yang diadopsi dari *Tracer Study* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Target populasi *Tracer Study* 2024 adalah seluruh alumni Politeknik Negeri Madura yang lulus tahun lulusan tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka. Responden mengisi kuesioner secara online melalui formulir online langsung di website tracer study kemendikbud. Informasi kegiatan disebarkan baik melalui penyebaran langsung serta pesan singkat di grup-grup Whatsapp, pengiriman pesan secara pribadi dan distribusi melalui media sosial.

Hasil *Tracer Study* 2024 memberikan gambaran mengenai profil dan karakteristik lulusan Poltera tahun 2023. Hasil-hasil berupa kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan dimata alumni, dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan. Harapannya hasil dari *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Poltera sebagai lembaga pendidikan di dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas. Kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey *tracer study* Politeknik Negeri Madura tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR ISI

PRAKATA	2
DAFTAR ISI	3
1. Pendahuluan.	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan.....	5
C. Luaran yang Diharapkan	5
D. Manfaat.....	5
E. Kebijakan Tracer Study	5
F. Sifat Tracer Study	5
G. Prosedur Pelaksanaan Tracer Study	6
2. Metode Pelaksanaan.....	7
A. Ruang Lingkup	7
B. Pengembangan Sistem Tracer Study.	7
C. Pelaksanaan Tracer Study.....	7
3. Hasil dan Analisis	10
A. Gambaran Umum Responden.	10
B. Pekerjaan	10
C. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	11
D. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja.....	11
4. Penutup.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Negeri Madura atau selanjutnya disebut POLTERA berdiri pada tahun 2012 dan berlokasi di Kabupaten Sampang. Poltera secara aktif mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan, serta berperan besar dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, menyelesaikan permasalahan pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas akademik maupun infrastruktur telah dilakukan. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di dunia global, berkepribadian baik diharapkan mampu memimpin pemerintahan di dunia global. Untuk memenuhi kualifikasi tersebut, Poltera melalui Renstra telah menetapkan program pengembangan kurikulum. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan *stakeholders*.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pendidikan di Poltera. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya tracer study ini diharapkan Poltera mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional (karir, status, pendapatan) pengetahuan dan keterampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan, keterampilan, kebutuhan kerja, uraian tugas dan jabatan profesional) dari alumni tentunya sangat dibutuhkan. Para alumni diharapkan mampu memberikan masukan tentang kondisi, kaidah akademik dan masa studi yang mereka jalani.

Dokumen *tracer study* berguna bagi para pemangku kepentingan dan sivitas akademika Poltera. Bagi para pemangku kepentingan, dokumen tracer study ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni sebagai salah satu staf di perusahaannya. Bagi sivitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen pendidikan. Dengan pembenahan yang terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan di Politeknik Negeri Madura dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan pada saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni Poltera.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study bagi Poltera memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan,
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (hardskill, softskill, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb),
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional,
4. Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional,
5. Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri,
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb,
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi

C. Luaran yang Diharapkan

Tracer Study bagi Poltera memiliki beberapa luaran, antara lain:

1. Dokumen *tracer study* Poltera tahun 2024 yang berisi masukan baik dari lulusan maupun pengguna lulusan.
2. Rekomendasi untuk perbaikan sistem belajar mengajar di Poltera.

D. Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu)

maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *Tracer Study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *Tracer Study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

Bagi Poltera, *Tracer Study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan tahun lulus;
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

E. Kebijakan Tracer Study

1. Kebijakan tracer study bagi lulusan Poltera dilakukan secara terpusat dan tahunan oleh Tim Tracer Study berdasarkan surat tugas dari Direktur.
2. Tim *Tracer Study* melaksanakan tugasnya di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi serta Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. *Tracer study* dilakukan untuk semua lulusan Poltera.

F. Sifat Tracer Study

1. *Tracer study* merupakan kegiatan akademik yang perlu dilakukan oleh Poltera untuk mendapatkan masukan dari lulusan mengenai relevansi proses pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatutan lulusan di masyarakat.
2. Tracer study merupakan sarana memperoleh data yang dibutuhkan untuk mengembangkan Poltera
3. Pelaksanaan *tracer study* sekurang-kurangnya dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai; (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan bersaing dalam proses seleksi dan gaji pertama yang diperoleh; (b) Relevansi pendidikan lulusan ditunjukkan dengan profil pekerjaan (jenis dan bidang kerja), relevansi pekerjaan dengan latar

belakang pendidikan, penggunaan mata kuliah yang diprogramkan dalam pekerjaan, saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, dan (d) Hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dengan daya saing lulusan.

G. Prosedur Pelaksanaan Tracer Study

1. Pusat Penjaminan Mutu Poltera menyampaikan standar mutu lulusan kepada Direktur.
2. Direktur meminta Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi untuk melakukan tracer study.
3. Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi menunjuk anggota Tim *Tracer Study* bersama anggota lainnya yang terdiri dari Koordinator Pengembangan Karir dan Alumni dan Humas.
4. Tim *Tracer Study* merancang kuesioner, menentukan target pengambilan sampel dan menentukan metode penerapan *tracer study*.
5. Tim menyebarkan kuisisioner ke bagian Kemahasiswaan dan Ketua Jurusan untuk selanjutnya disebar ke target sampling
6. Tim *Tracer Study* menganalisis data sesuai dengan desain *tracer study* dan menyerahkan datanya kepada Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tracer study terdiri dari:

- 1) Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan dan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan
- 2) Persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada aspek-aspek berikut, seperti terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Aspek Kinerja Lulusan yang Diukur

No.	Deskripsi
1	Etika
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Pengguna teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama
7	Pengembangan diri

Pengguna lulusan disarankan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan skor yang dijelaskan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skala Penilaian terhadap Kinerja Lulusan

Skor	Arti
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

B. Pengembangan Sistem Tracer Study

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada *tracer study* ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

C. Pelaksanaan Tracer Study

a) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah lulusan dan pengguna lulusan Poltera. Pengguna lulusan terdiri dari industri, pemerintah, atau institusi tempat lulusan bekerja. Industri tersebut baik tingkat nasional maupun regional, atau industri besar lainnya. Pemerintah adalah pemerintah

daerah dan pusat. Institusi adalah lembaga non pemerintah baik yang berskala nasional maupun regional. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengguna lulusan dari Poltera maka sampel dalam penelitian ini berdasarkan data dari jumlah lulusan Poltera dari masing-masing jurusan.. Industri dan institusi yang dipilih juga berdasarkan distribusi lulusan berdasarkan peminatan alumni, artinya industri yang dipilih menggambarkan keterwakilan Poltera.

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email ke alamat lulusan (*tracer study*) dan pengguna lulusan untuk responden performa lulusan Poltera. Penelusuran alamat pengguna lulusan dilakukan berdasarkan informasi yang diambil dari responden lulusan sebelumnya dan dari data yang tercantum di data alumni Poltera. Selain itu pendataan juga diambil dari informasi informal dari lulusan.

c) Verifikasi Data

Untuk memastikan bahwa komunikasi melalui telepon, email atau kunjungan ke alamat responden telah dilakukan, dan untuk memastikan data yang diambil cukup akurat, komunikasi melalui telepon ke masing-masing kabupaten / kota dilakukan secara acak untuk membuat verifikasi ke beberapa dari 2-3 alamat responden. Verifikasi ini dimaksudkan untuk memvalidasi data. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

d) Analisis Data

Data yang diambil baik dari lulusan maupun pengguna lulusan ditabulasi berdasarkan program studi lulusan. Data tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diidentifikasi mencakup beberapa aspek yang dijelaskan dalam kuesioner. Analisis data digunakan untuk membantu mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan untuk menghasilkan lulusan serta untuk memetakan perubahan apa yang perlu dilakukan.

e) Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan

Penulisan hasil *tracer study* dilakukan dengan memberikan penjelasan, konsep, gambar, justifikasi, dan lampiran pendukung. Penyajian hasil dilakukan dengan cara memvisualisasikannya dalam bentuk tabel dan grafik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Tabel 3.1. menunjukkan jumlah responden lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2024. Dari 245 alumni, yang mengisi Tracer Study adalah 70 responden dengan Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 35%.

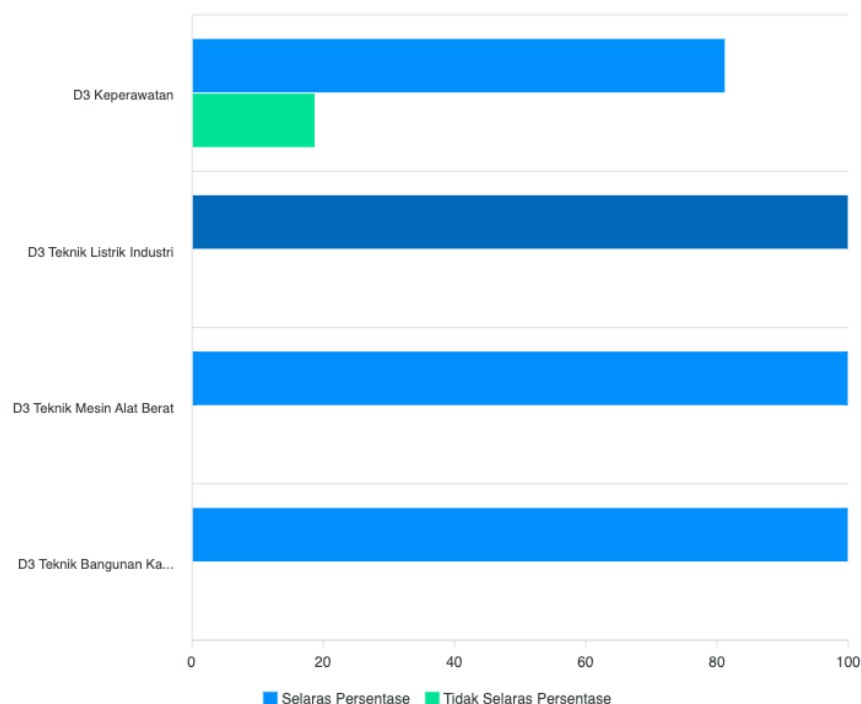
Tabel 3.1. Jumlah Lulusan yang Terlacak melalui Tracer Study

Tahun Lulusan	Jurusan				Total Responden
	TLI	TBK	TMAB	KEP	
2023	19	20	12	19	70

Gambar 3.1 Sebaran tahun lulus

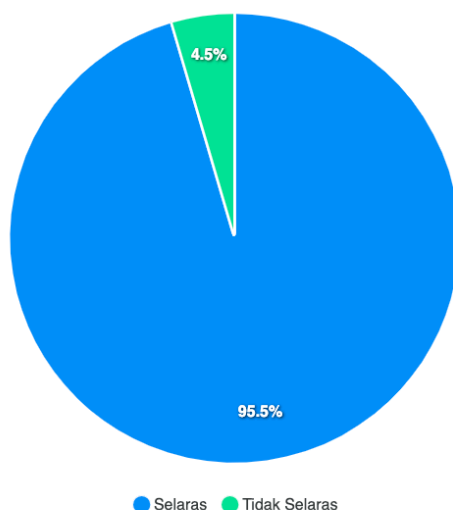
B. Keselarasan Horizontal

Keselarasn Horizontal adalah keselarasn antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Dari 70 responden tahun lulusan 2023 yang terlacak melalui tracer study didapatkan data bahwa pada program studi D3 Keperawatan 81,25% pekerjaan yang didapatkan selaras dengan ilmu/prodi lulusan sedangkan 18,75% tidak selaras. Sedangkan program studi D3 Teknik Listrik Industri, D3 Teknik Mesin Alat Berat dan D3 Teknik Bangunan Kapal persentase keselarasn sebesar 100%. Berikut diagram batang keselarasn horizontal untuk tracer study Politeknik Negeri Madura tahun 2024.



Gambar 3.1 Diagram Batang Keselarasan Horizontal

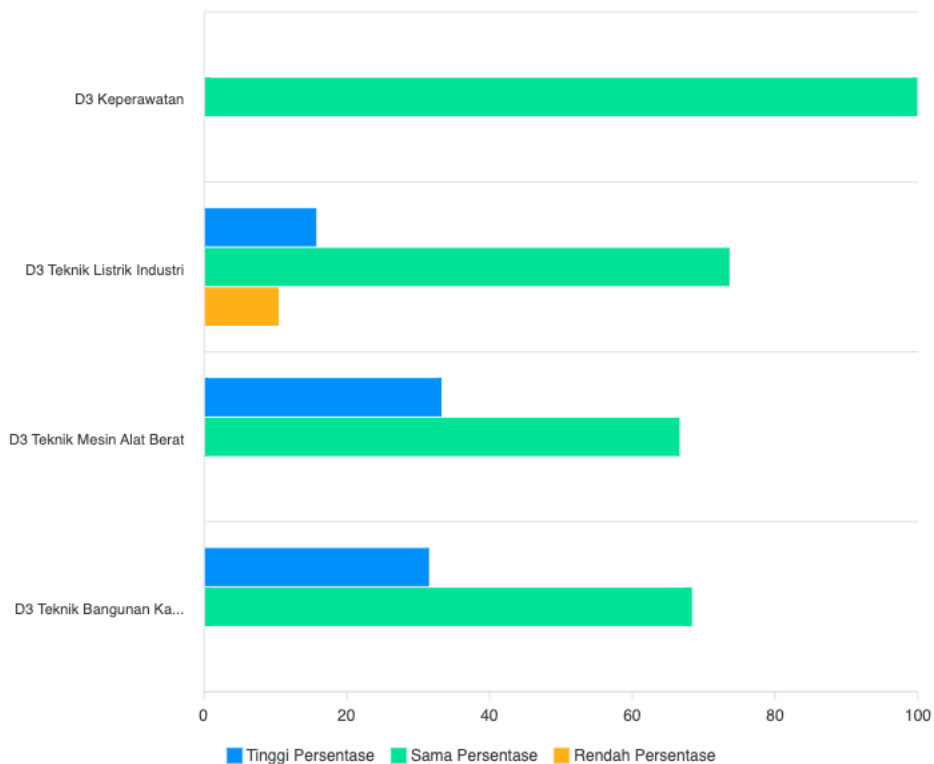
Dapat disimpulkan bahwa dari total responden tracer study Tahun 2024 bahwa keselarasan horizontal antara pekerjaan yang diperoleh alumni Politeknik Negeri Madura 95,5% selaras dengan pembelajaran pada perkuliahan di kampus sedangkan 4,5% tidak selaras.



Gambar 3.2 Diagram Pie Keselarasan Horizontal

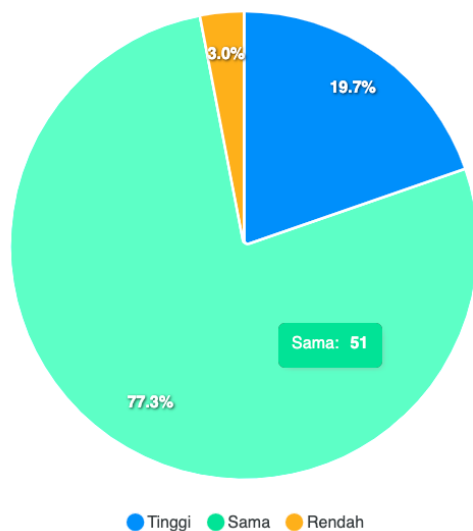
C. Keselarasan Vertikal

Keselaranan Vertikal yaitu keselaranan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Dari 70 responden tahun lulusan 2023 yang terlacak melalui tracer study didapatkan data bahwa pada program studi D3 Keperawatan 100% formasi tugas dalam pekerjaan yang didapatkan selaras dengan jenjang pendidikannya. Pada program studi D3 Teknik Listrik Industri 73,68% sama dengan jenjang pendidikannya 15,79% lebih tinggi jenjang pendidikannya dan 10,53% lebih rendah jenjang pendidikannya. Pada program studi D3 Teknik Mesin Alat Berat 66,67% formasi tugas dalam pekerjaan yang didapatkan selaras dengan jenjang pendidikannya dan 33,33% lebih tinggi jenjang pendidikannya. Dan untuk D3 Teknik Bangunan Kapal persentase keselaranan sebesar 68,42% dan 31,58% lebih tinggi jenjang pendidikannya. Berikut diagram batang keselaranan vertikal untuk tracer study Politeknik Negeri Madura tahun 2024.



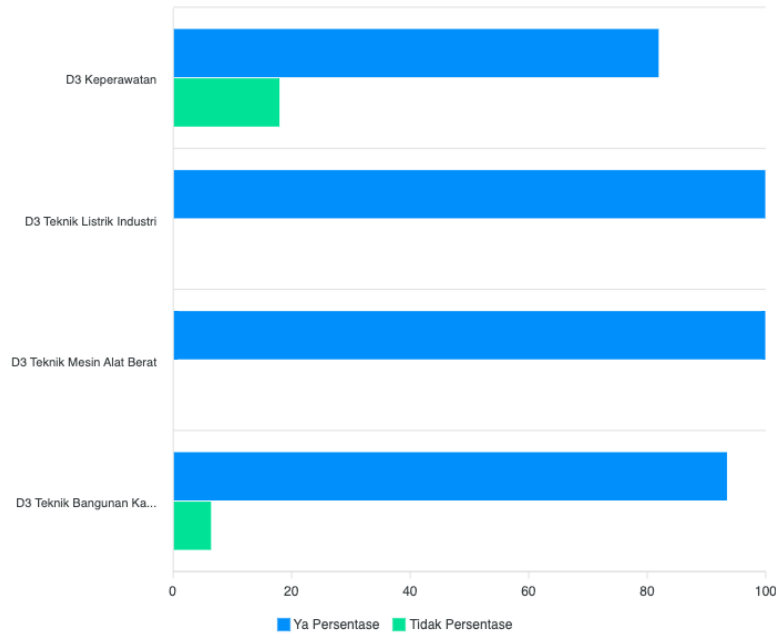
Gambar 3.3 Diagram Batang Keselarasan Vertikal

Dapat disimpulkan bahwa dari total responden tracer study Tahun 2024 bahwa keselarasan vertikal formasi tugas dalam pekerjaan yang didapatkan selaras dengan jenjang pendidikanny alumni Politeknik Negeri Madura 77,3% sama, sedangkan 19,7% membutuhkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan 3,0% membutuhkan pendidikan yang lebih rendah.



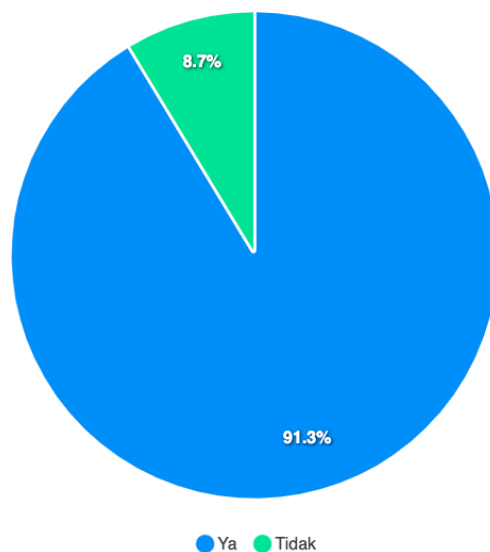
Gambar 34 Diagram Pie Keselarasan Vertikal

D. Waktu Tunggu Lulusan



Gambar 3.3 Diagram Batang Alumni Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 Bulan

Gambar 3.3 menunjukkan waktu tunggu lulusan Politeknik Negeri Madura untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil tracer study menunjukkan bahwa waktu tunggu lulusan Politeknik Negeri Madura mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dengan prosentase 91,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 3.4 Diagram Pie Alumni Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 Bulan

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, tracer study lulusan Politeknik Negeri Madura pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lulusan Poltera memiliki kualitas unggul dan daya serap tinggi
2. Dibuktikan dengan 91,3 % dari hasil responden mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan mayoritas lulusan 95,5% bekerja pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan *tracer study* ini adalah perlu ditingkatkan jumlah responden agar data yang dihasilkan dapat terukur dengan baik dan lebih berkualitas.